

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA NEWNORMAL

ROLE OF PARENTS IN DISTANCE LEARNING IN THE NEW-NORMAL ERA

<i>diterima</i>	<i>direvisi</i>	<i>diterbitkan</i>
15 November 2020	25 Maret 2021	30 Juni 2021

¹Riven Nussy, ²Tania deFretes, ³Yair Sigmarlatu
¹rivennussy@gmail.com, ²taniachristin10@yahoo.com, ³Sigmarlatuyeri@gmail.com
Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kendala serta peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh di masa new normal . di dalam penelitian ini kelompok kami akan menemukan 5 peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh di masa newnormal . hasil dari penelitian ini yaitu ada 5 kendala yang di alami oleh berbagai orang tua dalam pembelajaran jarak jauh di masa newnormal ini. Maka dari itu kelompok kami akan menjelaskan atau membahas masalah-masalah yang di hadapi sesuai dengan apa yang kelompok kami temukan dalam suatu penelitian

Kata Kunci : *Permasalahan dalam pembelajaran jarak jauh*

Abstract

The problem in this research is to get information about the constraints and roles of parents in distance learning in the new normal era. In this study our group will find 5 roles of parents in distance learning in the new normal. The results of this study are that there are 5 obstacles experienced by various parents in distance learning in this newnormal period. Therefore our group will explain according to what our group is doing.

Keywords: *Problems in distance learning*

PENDAHULUAN

Saat ini negara kita sedang di landa musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yaitu dikenal dengan covid 19, dimana wabah atau virus ini

menyrang siapapun, sehingga menyebabkan Negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus social distancing untuk menjaga agar

memperlambat penyebaran covid 19. Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak di dalam proses pembelajaran jarak jauh di masa new-normal ini. New-normal adalah suatu proses perubahan yang dapat di lihat dalam sebuah perilaku atau kebiasaan atau kebiasaan seseorang untuk ada dalam menjalankan suatu aktifitas seperti biasanya namun dengan adanya masa pandemik ini di terapkan protocol kesehatan yang dapat di anjurkan agar kita bisa hidup saling "berdampingan" dengan virus yang ada .dengan demikian ada beberapa penelitian yang telah membuktikan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Salah satunya penelitian yang dilakukan dan dimana penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar. Pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau

prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik. Sejak virus Corona menyebar di Indonesia pada awal maret, menyebabkan pemerintah segera melakukan tindakan tegas untuk mencegah penyebaran yang lebih luas.

Karna pada kasus ini, penyakit yang disebabkan oleh virus Corona dapat menyebar sangat cepat dan telah banyak memakan korban jiwa diberbagai negara, sehingga pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran yang sangat luas, di mana salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh, baik dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Situasi ini juga membuat pembelajaran yang dilakukan tidak dapat berjalan secara efektif dan pencapaiannya tidak efisien. Kesulitan untuk mendapatkan kebebasan belajar dan berekpresi ini juga dapat membuat seorang individu akan merasa jenuh dan tidak dapat mengikuti proses belajar dengan baik. Secara kongkret, pandangan ini sudah menyebar dan telah masuk kedalam pikiran setiap orang baik siswa maupun orang tua dalam menyikapi kondisi yang terjadi pada saat pandemi yang dalam penekannya diharuskan agar setiap orang dapat menerima ilmu pengetahuan dengan tujuan dan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dalam pelaksanaannya guru dan pendidik lainnya mencoba untuk memanfaatkan ilmu teknologi untuk menyikapi masalah pembelajaran jarak jauh dengan cara memberikan materi serta tugas pelajaran melalui online. Pemanfaatan teknologi ini juga dapat membantu siswa agar dapat menerima ilmu pengetahuan yang ada dan diajarkan didalam suatu lembaga pendidikan. Namun hal tersebut tidaklah selalu berjalan dengan baik, terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, seperti kuota dan sinyal yang tak memadai, bahkan beberapa pelajar tidak mempunyai penunjang Handphone yang baik, dan hal ini mengakibatkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, sehingga banyak pelajar yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitiannya mengarah pada kajian fenomenologis yang memiliki perhatian khusus terhadap fenomena yang diteliti, fokus terhadap kegiatan subjek penelitian, mengungkapkan permasalahan, memaparkan data, menganalisis data, serta mendapat data dengan cara observasi langsung. Waktu

penelitian selama 3 hari saat pandemi berlangsung, subjek penelitian adalah orang tua yang memiliki anak usia 7- 12 tahun. Prosedur penelitian adalah diawali dengan menentukan masalah yang akan dibahas yaitu pola asuh orang tua saat memberikan pembelajaran pada anak ketika belajar dirumah. Data dikumpulkan melalui angket, kemudian merumuskan hasil penelitian dengan merumuskan sebagai tanda tercapainya tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari metode penelitian yang kami ambil melalui wawancara mendapatkan hasil penelitian bahwa "PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA NEWNORMAL" Menurut narasumber .

1. Kepala Keluarga : Stenlin.Telussa
Bagaimana peran orang tua dimasa pandemi COVID-19
 - Meski di rumah, bukan berarti siswa libur. Tetapi siswa tetap belajar dari rumah dengan berbagai metode sesuai kebijakan sekolah. Seperti terdapat di dusun seri kecamatan nusaniwe proses pembelajarannya berlangsung secara berkelompok dan juga di rumah masing-masing.

- Orang tua juga harus mengontrol proses belajar di rumah atau tugas yang di berikan dari guru untuk di kerjakan di rumah masing-masing.
- Orang tua juga menjadi guru di rumah.
- Orang tua harus mendukung proses pembelajaran di rumah.
- Mengaluaskan dan mendidikan anak
- Tantang yang di hadapi pada masa pedemi COVID-19

- Ada yang kurang memahami materi atau tugas-tugas yang di berikan dari guru atau sekolah.
- Kadang tidak mendampingi anak karena ada urusan yang penting
- Orang tua harus bisa mengasikan anak belajar dengan aman dan baik
- Orang tua harus menyiampkan faselitas belajar untuk anak
- Orang juga harus pro aktif untuk menghubungi guru
- Tidak menambah bebabn pembelajaran

2. Kepala Keluarga :
Reldo.Y.Telussa

Bagaimana peran orang tua dimasa pendemi COVID-19

- Rasa takut dalam menghadapi masa pendemi karena itu ibu

selalu mengawasi anak dalam proses pemebajaran di rumah

- Orang tua diharapkan mampu menyiapkan fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran yang memadai. Fasilitas tersebut akan mendukung kegiatan BDR secara efektif, maka anak akan merasa percaya diri.
- Orang tua harus bisa memastikan anak belajar daring dengan aman. Tentu karena kesehatan anak menjadi yang utama. Orang tua menjadi pengontrol saat anak melakukan BDR, yakni membantu aktivitas anak untuk menyelesaikan tugas-tugas selama kegiatan BDR berlangsung. Hal ini diharapkan anak akan merasa nyaman dan aman.
- Guru dan orang tua harus bekerja sama memfasilitasi pembelajaran yang dilakukan. Orang tua harus proaktif untuk mencari informasi atau mencari tambahan informasi terkait pembelajaran. Orang tua harus sesering mungkin berbagi atau bertanya tentang perkembangan anak saat mengikuti BDR. Salah satunya, orang tua harus membagi waktu antara

pekerjaan dan kegiatan belajar anak. Tak hanya itu saja, pola komunikasi yang santun harus dijaga agar komunikasi dengan guru tetap terjalin dengan baik.

- Pada kondisi seperti ini, orang tua tidak menambah beban dengan menuntut hasil yang maksimal pada anaknya. Target kurikulum di masa pandemi bukan satu-satunya tujuan, melainkan anak diharapkan dapat melakukan pembelajaran yang bermakna berkaitan dengan kecakapan hidup. Anak-anak tetap mampu mengambil makna dari pembelajaran yang bermanfaat di kehidupan sehari-harinya dalam melakukan aktivitas.

Tantangan yang di hadapi pada masa pedemi COVID-19

- Tidak menambah beban pembelajaran
- Orang tua harus bisa mengasikan anak belajar dengan aman dan baik
- Ada yang kurang memahami materi atau tugas-tugas yang di berikan dari guru atau sekolah.

3. Kepala Keluarga : Jhony De fretes Bagaimana peran orang tua dimasa COVID-19

- ✚ peran ibu dan ayah selaku orang tua dalam proses pembelajaran jarak jauh ini pada masa new-normal ini selaku orang tua kita dapat memberikan dukungan / dorongan kepada anak agar mendapatkan nilai yang baik demi menggapai cita-cita anak .

Tantangan yang di hadapi pada masa pedemi COVID-19

- Tantangan yang di hadapi kami selaku orang tua terhadap keuangan ketika tidak mempunyai uang pasti tidak bisa kita membelikan paket untuk anak kita melakukan proses kuliah online.

4. Kepala keluarga : Filipus . Atapary

Bagaimana peran orang tua dimasa pendemi COVID-19

- ✚ Peran ibu dan ayah sebagai orang tua dalam proses pembelajaran jarak jauh ini sebagai orang tua dalam masa new-normal ini dalam membimbing dan menopang anak agar tetap semangat dalam menghadapi proses belajar jarak jauh ini walaupun dalam masa new - normal ini .

Tantangan yang di hadapi pada masa pandemi COVID-19

- ✚ Tantangan yang dihadapi oleh orang tua tersebut dalam masa new-normal ini kita selaku orang tua pasti sangat cemas dengan adanya proses pembelajaran ini .anak sangat sulit dan tidak mudah memahami mata pelajaran yang ada dalam proses pembelajaran di masa new normal seperti ini.

5. Kepala Keluarga Fabio Leo.

Bagaimana peran orang tua dimasa pendemi COVID-19

- ✚ Peran ibu dan ayah selaku orang tua dalam proses pembelajaran jarak jauh ini pada masa new-normal ini umumnya kita selaku orang tua mengambil posisi sebagai guru sementara waktu dalam proses pembelajaran dalam membantu anak untuk mengerjakan tugas – tugas yang di berikan guru di tiap-tiap rmh anak” didik tersebut.

Tantangan yang di hadapi pada masa pedemi COVID-19

- ✚ Tantangan yang di hadapi kita selaku orang tua dalam menghadapi proses pembelajaran anak pada masa new-normal ini

dalam membimbing anak dalam suatu proses pembelajaran dalam mengerjakan tugas-tugas yang di berikan guru disekolah namun,ada anak yang tidak mau dan malas mengerjakan apa yang diberikan oleh guru.

Solusi yang dilakukan oleh orang tua

1. Ekonomi keluarga
 - 1) Dari 5 kepala keluarga yang kami turun masalah yang kami dapatkan ialah tentang masalah ekonomi, karena menurut mereka pemebelajaran di masa new-normal ini ekonomi orang tua menurun karena pekerjaan orang tua pada masa covid -19 ini tidak menetap .
 - 2) Ada berapa orang tua yang tidak mampu untuk membelikan paket untuk anaknya belajar maka dari itu kebijakan guru dan sekolah agar mereka memberikan paket kepada anak dalam proses pemebelajaran di masa covid -19 ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang kami peroleh dari beberapa narasumber di Dusun Seri dan Negeri Liliboi AM pada tanggal 11-13 Desember, ini merupakan penelitian yang membahas tentang Peran Orang tua tentang pembelajaran jarak jauh di masa new normal terhadap proses pembelajaran. Melalui narasumber-narasumber yang telah memberikan data kepada kami sebagai arsip penelitian dari kebutuhan dalam perkuliahan kami, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pandemi covid-19 di kota AMBON, maka pengaruhnya juga terasa hingga ke dunia pendidikan dalam sekolah yang menjadi sampel penelitian kami.

Dari rata-rata hasil penelitian yang kami peroleh dari ke 5 sampel di Dusun Seri dan Negeri Liliboi, lebih banyak realita yang terjadi memiliki situasi dan kondisi yang hampir sama antara ke 4-5 sampel sekolah ini. Perubahan yang terjadi saat pandemi covid-19 dalam ke 5 sampel sekolah ini adalah proses belajar yang awalnya secara tatap muka di alihkan untuk dilakukan secara online atau berkelompok, jadwal belajar yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, sehingga hal ini mempengaruhi siswa menjadi malas dan pada akhirnya akan berpengaruh pada prestasi belajarnya.

Kendala yang terjadi dari ke 5 sampel sekolah di atas, rata-rata mengenai masalah ekonomi yang meliputi tidak adanya hp yang dapat digunakan siswa untuk belajar online atau kelompok dan tidak adanya uang untuk membeli data atau kuota internet untuk mengakses aplikasi daring yang digunakan dalam proses belajar online. Aplikasi yang digunakan dalam proses belajar dari ke 5 sampel di atas yaitu secara orang tua bertatap muka dengan guru, dwengan tugas yang diberikan dari guru yang dibuat oleh guru mata pelajaran, dan ada juga yang membagikan materi ke rumah siswa sebagai inisiatif guru mata pelajaran. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara online di ke 5 sampel sekolah ini, guru rutin memberikan tugas karena hasilnya harus dikirim ke Dinas pendidikan, ada guru juga yang memberikan materi dan tugas secara bersamaan, serta ada juga guru yang lebih banyak memberikan materi tergantung dari guru mata pelajaran.

Dari ke 5 sampel orang tua ini, perbedaan belajar secara online terhadap siswa jika dibandingkan dengan belajar secara normal atau tatap muka yaitu siswa bisa bertemu langsung dengan guru dan dapat melakukan proses belajar dengan baik sehingga dapat membuat siswa sangat memahami materi yang diberikan, Namun proses belajar yang dilakukan

secara online membatasi siswa dan guru untuk belajar secara langsung sehingga hal ini justru memengaruhi tingkat pemahaman dari siswa terhadap materi yang di sampaikan, dan pada akhirnya akan berdampak pada nilai akhir prestasi diwa tersebut. Jadi, pengaruh covid-19 juga terasa hingga ke dunia pendidikan yang membuat semua aktifitas di lakukan secara online atau daring, hingga terasa ke sekolah yang menjadi sampel penelitian kita. Harapan kami kiranya covid-19 ini cepat berlalu sehingga semua aktifitas akan kembali seperti semula lagi, karena masih banyak tanggung jawab yang menunggu kita.

SARAN

Penerapan metode peran orang tua pada proses pembelajaran jarak jauh di

DAFTAR PUSTAKA

- Atapary, F. 2020. "Proses Pembelajaran Jarak Jauh di Masa New Normal". Hasil wawancara kelompok: 12 Desember 2020, di Lilibooi.
- de Fretes, J. 2020. "Tantangan yang Dihadapi orang Tua di Masa Pandemi Covid-19". Hasil wawancara kelompok: 12 Desember 2020, di Lilibooi.
- Leo, F. 2020. "Peran Orang Tua sebagai Guru bagi Siswa di rumah". Hasil wawancara kelompok: 13 Desember 2020, di Lilibooi.
- Telussa, S. 2020. "Peran Orang Tua dimasa Pandemi Covid-19". Hasil wawancara kelompok: 11 Desember 2020, di Seri

masa new-normal ini dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu sumber masukan dalam rangka melakukan penelitian dan juga dapat membantu peran orang tua serta solusi dan tantangan yang di hadapi, dalam mengevaluasi metode peran orang tua dalam proses pembelajaran jarak jauh di masa new-normal ini. Untuk itu orang tua dan sekolah harus kerja sama dalam menacapai suatu pembelajaran yang efektif dalam proses belajar yang akan berlangsung nanti dan Anak atau siswa ini juga harus berperan penting dalam proses belajar. untuk itu dorongan dari orang tua dan guru sangat penting dalam proses belajar di masa new-normal ini.

Telussa, Y. R. 2020. "Pengawasan anak dalam Proses Pembelajaran di Rumah". Hasil wawancara kelompok: 11 Desember 2020, di Seri.